

Original Research Paper

Sosialisasi Kesehatan Ternak dan Pembuatan Pakan di Kelompok Ternak Tunas Karya II Desa Teruwai

Haikal Nadhir Firdausi¹, Ni Kadek Gea Aswina Wulandari¹, Rosalinda Yulian Safira², Siti Ahda Zahiro³, Desti Mala Ayunita⁴, Wulan Huldiana Putri⁴, Ajjesya Barata Akbar⁴, Hardianti Rukmana Putri⁵, Rizo Saputra⁶, Dwiki Fadriel Rizki Ramadhan⁷, Yusuf Akhyar Sutaryono^{8*}

¹*Program Studi Manajemen, Universitas Mataram,*

²*Program Studi Akuntansi, Universitas Mataram*

³*Program Agribisnis, Universitas Mataram,*

⁴*Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram,*

⁵*Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram,*

⁶*Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram,*

⁷*Program Studi Teknik Mesin, Universitas Mataram,*

⁸*Program Studi Peternakan, Universitas Mataram*

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i3.5139>

Sitasi : Firdausi, H. N., Wulandari, N. K. G. A., Safira, R. Y., Zahiro, S. A., Ayunita, D. M., Putri, W. H., Akbar, A. B., Putri, H. R., Saputra, R., Ramadhan, D. F. R., & Sutaryono, Y. A. (2023). Sosialisasi Kesehatan Ternak dan Pembuatan Pakan di Kelompok Ternak Tunas Karya II Desa Teruwai. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3)

Article history

Received: 15 Mei 2023

Revised: 15 Agustus 2023

Accepted: 20 Agustus 2023

*Corresponding Author: Yusuf Akhyar Sutaryono, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; Email:

yusufakhyar@unram.ac.id

Abstract: Desa Teruwai adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, peternak. Sumber daya alam di Desa Teruwai bisa dibidang baik terutama dalam bidang pertanian dan peternakan dengan komoditi unggulan yaitu Desa ini yang menjadi bagian dari Program Desa 1000 Sapi Pada Kelompok Ternak Tunas Karya II yang berlokasi di dusun Terap, dan beberapa program pertaniannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Dusun Terap Desa Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Pelaksanaan kegiatan program pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Mataram Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan meliputi observasi, pelayanan kesehatan ternak. Pelaksanaan kegiatan Penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi yang dilaksanakan di kelompok Ternak Tunas Karya II Desa Teruwai pada 20 Juli 2023 telah berhasil dilakukan secara langsung di lapangan. Kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi dikhususkan pada sapi yang mengalami penurunan produktivitas dan konsumsi pakan. Selain itu, dilaksanakan juga pembuatan silase. Tujuan pembuatan silase yaitu untuk mengantisipasi penyediaan pakan ternak disaat musim kemarau atau kondisi dimana pakan ternak sulit untuk didapatkan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram dapat disimpulkan bahwa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi berhasil diterima dengan baik oleh peternak di Desa Teruwai. Diharapkan kegiatan penyuntikan ini tidak terhenti dan tetap mengalami keberlanjutan untuk kemudian hari, sehingga kesehatan ternak tetap terjaga.

Keywords: Vitamin B kompleks, Sapi, Desa Teruwai, Pakan.

Pendahuluan

Desa Teruwai adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, peternak. Ada yang beternak sapi, kambing, ayam, dan bebek. Sumber daya alam di Desa Teruwai bisa dibilang baik terutama dalam bidang pertanian dan perternakan dengan komoditi unggulan yaitu Desa ini yang menjadi bagian dari Program Desa 1000 Sapi Pada Kelompok Ternak Tunas Karya II yang berlokasi di dusun Terap, dan beberapa program pertaniannya. Selain itu masyarakat juga memiliki profesi lain diantaranya adalah Pedagang, PNS, Guru dan lain-lain.

Potensi yang ada di Desa Teruwai dapat dimanfaatkan sebagai ketahanan pangan baik dari tumbuhan maupun hewan, namun sumber daya tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat disana sehingga ketahanan pangan tidak dapat mencukupi untuk masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN Universitas Mataram diperoleh data bahwa sapi yang berada di dusun Terap sedang berada di fase pemulihan pasca wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) yang telah melanda ternak. Selain itu kendala pada peternakan di kelompok ternak Tunas Karya II yaitu minimnya pengelolaan ternak dikarenakan setelah terjangkitnya wabah PMK para peternak mengalami kerugian yang signifikan.

Maka dari itu, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, Mahasiswa KKN Universitas Mataram melaksanakan sebuah kegiatan pelayanan kesehatan ternak berupa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi. Kegiatan pelayanan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat (Riduwan, 2016).

Vitamin B ialah jenis vitamin yang larut dalam air, paling banyak dibutuhkan dalam tubuh ternak serta memiliki peranan penting dalam metabolisme sel (Hendrawan et al., 2019). untuk mencegah kurangnya asupan vitamin B-kompleks. Terlebih pemberian

vitamin B-kompleks penting untuk ternak bunting, laktasi (menyusui), serta ternak muda yang membutuhkan asupan vitamin B-kompleks lebih banyak.

vitamin B-kompleks dapat membantu penyembuhan penyakit, pertumbuhan ternak, dan kekebalan tubuh ternak. Dosis pemberian B-kompleks yaitu 1 ml/10kg bobot ternak melalui injeksi intramuskular pada paha. Hal ini sesuai dengan pendapat Adjid (2010) bahwa penanganan penyakit 'orf' dilakukan secara simptomatis untuk mencegah infeksi sekunder oleh bakteri dan miasis oleh larva serta mempercepat kesembuhan, seperti menggunakan antibiotik berspektrum luas dan pemberian multivitamin. Bakteri yang berperan sebagai infeksi sekunder yaitu *Staphylococcus aureus*, *S. epidermis* dan *Corynebacterium pyogenes*.

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan tentang pola pemeliharaan kesehatan ternak dan pemberian vitamin B kompleks pada sapi. Kegiatan ini juga merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen dan mahasiswa. Sedangkan ditinjau dari sudut pandang sosial, kegiatan ini memiliki manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Selain itu, kegiatan ini juga bermaksud untuk membangun citra positif Universitas Mataram.

Mahasiswa KKN berupaya membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami peternak, melalui program kerja pengabdian untuk penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi sebagai bentuk pemulihan wabah PMK di kelompok Ternak Tunas Karya II yang berada di dusun Terap.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada kelompok ternak tunas karya II di Dusun Terap Desa Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Pelaksanaan kegiatan program pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Mataram Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan meliputi observasi, pelayanan kesehatan ternak.

1. Observasi

Observasi dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan dengan cara survey lokasi desa dan wawancara kepada pemerintah desa setempat untuk mengetahui kondisi lingkungan dan masyarakat.

2. Pelayanan Kesehatan Ternak

Pelayanan kesehatan ternak yang diberikan berupa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi milik masyarakat Kelompok peternak Tunas karya II di Dusun Terap Desa Teruwai secara langsung pada sapi yang mengalami penurunan produktivitas dan konsumsi pakan.

Hasil dan Pembahasan

Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa observasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian masyarakat di Desa Teruwai bermata pencaharian sebagai peternak, terutama pada Dusun Terap yang menjadi bagian dari Program Desa 1000 Sapi. Diketahui sapi yang berada di dusun Terap sedang berada di fase pemulihan pasca wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) yang telah melanda ternak. PMK dikenal juga sebagai “*airborne disease*” sehingga penanganannya memerlukan kecepatan dan ketepatan dalam bertindak (Prasetya et al.2022). Hal tersebut mendorong tim KKN PMD Universitas Mataram untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan ternak berupa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi.



Gambar 1. Penyuntikan Vitamin B Kompleks pada sapi di Desa Teruwai

Pelaksanaan kegiatan Penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi yang dilaksanakan di

kelompok Ternak Tunas Karya Desa Teruwai pada 20 Juli 2023 telah berhasil dilakukan secara langsung di lapangan. Kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi dikhususkan pada sapi yang mengalami penurunan produktivitas dan konsumsi pakan. Penyuntikan vitamin B-kompleks dilakukan secara intra muscular (IM) dengan dosis 10 ml/ekor. Jumlah, injektamin yang disediakan yaitu 7 botol (700 ml), sehingga dapat menyuntik sapi sebanyak 70 ekor sapi. Dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan kesehatan ternak sapi dapat terjaga dengan meningkatnya daya tahan tubuh dan napsu makan sapi. Pemberian vitamin B kompleks pada ternak dapat mengurangi stress dan meningkatkan pertumbuhan (Ramadhan et al., 2017). Fungsi dari vitamin B kompleks yaitu sebagai kofaktor enzim dalam pembentukan energi, metabolisme protein dan lipid (Hellmann & Mooney, 2010).

Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan penyuntikan sapi yaitu :

- Injeksi
- Jarum suntik hewan
- Sapu tangan
- Injektamin 7 botol = 700 ml

Langkah-langkah penyuntikan pada sapi sebagai berikut :

- 1) Gunakan jarum baru yang steril
- 2) Ambil suntikan dan pasang jarumnya
- 3) Buka sumbatan jarum
- 4) Ambil botol baru dan lepaskan sumbat aluminium
- 5) Masukkan jarum melalui sumbat karet
- 6) Sedot obat ke dalam suntikan
- 7) Turunkan botol dan lepas jarum secara perlahan
- 8) Tahan hewan yang akan di injeksi dengan menggunakan penahan ternak.
- 9) Arahkan jarum pada titik injeksi
- 10) Lakukan penyuntikan

Selain itu, dilaksanakan juga pembuatan silase yang merupakan pakan hijau ternak yang diawetkan, disimpan dalam wadah kedap udara. Proses silase ini melibatkan bakteri-bakteri atau mikroba pengurai serat yang hidup secara anaerob (Sayuti, 2019). Manfaat dari silase yaitu Silase dapat mempertahankan kualitas nutrisi yang terdapat pada hijauan (bahan pakan) dan memperpanjang masa simpan persediaan makanan ternak pada musim

kemarau. Adapun keunggulan lainnya yaitu daging ternak berkualitas bagus dan lemaknya sedikit, hemat pakan dan hewan ternak cepat gemuk, kotoran ternak sedikit dan bau kandang tidak menyengat.

Sumber pakan ternak di Desa Teruwai memang tersedia dalam jumlah yang mencukupi kebutuhan pakan harian ternak. Akan tetapi, ketersediaan pakan tersebut tidak tersedia sepanjang waktu. Maka, tujuan pembuatan silase di Desa Teruwai yaitu untuk mengantisipasi penyediaan pakan ternak disaat musim kemarau atau kondisi dimana pakan ternak sulit untuk didapatkan.



Gambar 2. Proses pembuatan silase (pakan ternak)

Adapun proses dalam pembuatan silase (pakan ternak) diantaranya sebagai berikut :

- 1) Pertama dilakukan pencacahan 15 kg rumput gajah dengan ukuran 5-10 cm, rumput gajah yang digunakan telah dijemur sampai sedikit kekuningan hingga kadar air \pm 60-70%. Pencacahan dilakukan agar dapat dimasukkan kedalam silo/drum dengan keadaan rapat dan padat.
- 2) Setelah dilakukan pencacahan selanjutnya campurkan bahan pakan tersebut dengan 5 kg dedak hingga menjadi satu campuran (homogen).
- 3) Kemudian, larutkan 3 tutup botol EM4 (30 ml) dan 250 ml molases ke dalam 5

liter air bersih, aduk sampai larutannya bercampur secara merata.

- 4) Siramkan campuran larutan tersebut pada bahan pakan sambil diaduk secara merata. Setelah bahan pakan tersebut tercampur merata kemudian dimasukkan kedalam silo/drum dengan kapasitas 200 liter dan sekaligus dipadatkan sehingga tidak ada rongga udara.
- 5) Selanjutnya tutup silo/drum hingga benar-benar rapat karna prinsip silase adalah anaerob, kemudian simpan silase selama 21 hari.

Ciri-ciri silase yang baik yaitu rasa dan bau asam, warna pakan masih hijau, tekstur hijauan seperti bahan asal, tidak berjamur, tidak berlendir atau menggumpal, secara kimiawi banyak mengandung asam laktat, N ammonia rendah dan pH rendah 4,2-4,8.

Kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi dan pembuatan silase mendapat respon positif dari pemerintah desa dan tepat sasaran bagi peternak sapi yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Meskipun, terdapat sedikit kendala yang dihadapi tim KKN yaitu ketika menetapkan waktu pelaksanaan penyuntikan di mana peternak sulit ditemui pada pagi hari karena mereka pergi ke sawah. Namun, hal tersebut dapat diselesaikan dengan menyesuaikan jadwal peternak dengan kegiatan pengabdian dan kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan pada pagi hari setelah mereka pulang dari aktivitas masing-masing.

Umumnya peternak yang terlibat mengalami peningkatan pengetahuan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Adanya kegiatan ini sebagai bentuk penyegaran serta mengajarkan kepada peternak agar memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemberian vitamin B kompleks pada sapi dan pembuatan pakan ternak dalam rangka menghasilkan produktivitas ternak yang lebih unggul.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi dan pembuatan pakan ternak berhasil diterima dengan baik oleh peternak di Desa Teruwai.

Peternak memberi respon yang sangat positif dan merasa sangat puas atas seluruh tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Terlihat dari adanya peningkatan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan ternak berupa ketersediaan pakan dan pemberian vitamin B kompleks pada sapi.

Diharapkan kegiatan penyuntikan ini tidak terhenti dan tetap mengalami keberlanjutan untuk kemudian hari, sehingga kesehatan ternak tetap terjaga. Upaya tersebut dapat dilaksanakan oleh setiap peternak dan bekerja sama dengan pihak kesehatan bagi hewan peternakan. Selain itu dengan silase akan dapat membantu mengatasi permasalahan kekurangan pakan sekaligus menjamin adanya hijauan sepanjang musim sehingga dapat memperbaiki produktivitas ternak.

Ucapan Terimakasih

Rektor Universitas Mataram yang telah memberikan ruang bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui Lembaga Peneliatan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) tahun 2023. Begitu juga ucapan terimakasih kepada Kepala Desa Teruwai yang membersamai kegiatan pengabdian masyarakat ini, terkhusus kepada Kepala Dusun Terap dan peternak yang selalu antusias dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Fadhli, K., Khomsah, M., Pribadi, R. G., & Firmasyah, K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Sosialisasi Pemanfaatan Pupuk Organik Padat Kohe Kambing dan Agens Hayati Mikoriza sebagai Alternatif Pertanian Berkelanjutan. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 64–70. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/1749>
- Nurchahyo, E., Nopriani, U., Burhanudin, B., Tuka, Y. R., & Putra, I. H. (2023). PEMBERDAYAAN PETERNAK MELALUI PENYUNTIKAN VITAMIN B KOMPLEKS PADA SAPI DI DESA MALEALI KECAMATAN SAUSU KABUPATEN PARIGI MOUTONG. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), 36–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.53363/bw.v3i1.145>
- Rahmawati Husain, Uti Nopriani, Nur Rahma Amir, Fadli K Baligombo, Siti Ramadhani, Viki S Raliwa, Chelssy Nante, & Farida, F. (2021). PKM PENYUNTIKAN VITAMIN B KOMPLEKS PADA SAPI DI DESA TAMBU KABUPATEN PARIGI MOUTONG. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 39–43. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v1i4.549>
- Ramadhan, A. F., Dartosukarno, S., & Purnomoadi, A. (2017). PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN B KOMPLEK TERHADAP PEMULIHAN FISILOGI, KONSUMSI PAKAN, DAN BOBOT BADAN KAMBING KACANG MUDA DAN DEWASA PASCA TRANSPORTASI. *MEDIAGRO*, 13(1), 23–33. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/mediagro.v13i1.2154>
- Syarif, M., Ikbar, Z., Nisa, S., Yulia, U. R., Merta, I. M., Indrinursahbani, Ananda, S. M., Putri, M. R., Putra, A. dwi, Yusron, M. I., & Hikmawati, N. (2023). INTEGRASI PUPUK KANDANG LIMBAH KOTORAN SAPI DENGAN BUDIDAYA VERTIKULTUR DI DESA SUKADANA KECAMATAN PUJUT LOMBOK TENGAH. *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara*, 1, 800–804. <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/wicara>
- Sholihat, A., Wibisana, G., Wibowo, I. L., & Muchtar, K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemanfaatan Hijauan Fermentasi EM4 (Silase) Sebagai Pakan Ternak di Desa Sukajaya Sumedang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(40), 17–27. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>